

**DAFTAR RISIKO**  
**BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN DI RS DHARMA NUGRAHA**  
**TAHUN 2023**

No	Area/ Ruang	B3 yang teridentifikasi	Deskripsi bahaya	Pekerja yang terpajan	Konsekuensi	Risiko		Nilai risiko	Level risiko	Pengendalian
						P	C			
1	Unit Laboratorium	B3 Mudah Menyala/ <i>Flammable</i>	Penyimpanan B3 yang tidak teratur mengakibatkan terjadinya tumpahan B3	Petugas Laboratorium	Kebakaran	1	4	4	Sedang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitoring dan evaluasi</li> <li>- Menyediakan <i>Material Safety Data Sheet</i> (MSDS)</li> <li>- Memberi pelatihan kepada petugas terkait prosedur penanganan dan penyimpanan B3</li> <li>- Penyimpanan bahan kimia disimpan berdasarkan sifat dan bukan berdasarkan alphabet-huruf, agar tidak terjadi interaksi antara bahan yang satu dengan bahan yang lainnya</li> <li>- Pemberlakuan batas waktu penyimpanan B3</li> <li>- Beri label yang jelas dari hasil pembuatan reagen yang baru</li> <li>- Pemasangan ventilasi</li> <li>- Menggunakan APD yang sesuai</li> <li>- Tidak makan, minum dan merokok dalam ruang kerja</li> <li>- Tidak menyimpan makanan dan minuman berdekatan dengan bahan beracun atau korosif</li> <li>- Menganjurkan tidak bekerja di ruangan yang menggunakan bahan kimia sendiri</li> <li>- Pemasangan hydrant dan sprinkler</li> <li>- Pemasangan APAR</li> <li>- Pemasangan <i>detector</i> kebakaran (MCFA)</li> <li>- Menyediakan sabun untuk mencuci tangan</li> <li>- Menyediakan <i>eye washer/body washer</i> dan <i>spill kit</i> antisipasi terpapar B3</li> <li>- Membuat SPO penggunaan <i>eye washer/body washer</i></li> <li>- Memberikan pelatihan kepada petugas terkait penggunaan <i>spill kit</i></li> <li>- Untuk limbah B3 disediakan kotak sampah plastik kuning dan <i>safety box</i></li> <li>- Limbah yang tidak saling cocok, disimpan dalam kemasan berbeda</li> <li>- Menyediakan TPS B3</li> <li>- Bekerjasama dengan pihak Ke-3 terkait pemusnahan limbah B3</li> </ul>
		B3 Beracun ( <i>Toxic</i> )	Petugas makan dan minum di ruang kerja	Petugas Laboratorium	- Keracunan - Kematian	2	3	6	Sedang	
		Iritasi/ <i>Irritant</i>	Penyimpanan B3 yang tidak teratur mengakibatkan terjadinya tumpahan B3	Petugas Laboratorium	- Menyebabkan iritasi atau peradangan - Iritasi pernafasan, mengantuk atau pusing - Menyebabkan reaksi alergi pada kulit - Menyebabkan iritasi serius pada mata	2	3	6	Sedang	
		Korosif/ <i>Corrosive</i>	- Penyimpanan B3 yang tidak teratur mengakibatkan terjadinya tumpahan B3 - Tempat penyimpanan tidak sesuai standar	Petugas Laboratorium	- Menyebabkan iritasi (terbakar) pada kulit - Menyebabkan proses pengkaratan pada lempeng baja	2	3	6	Sedang	
		Karsinogenik, Teratogenik & Mutagenik Carcinogenic, Teratogenic, Mutagenic	- Penyimpanan B3 yang tidak teratur mengakibatkan terjadinya tumpahan B3 - Tempat penyimpanan tidak sesuai standar	Petugas Laboratorium	- Penyebab sel kanker - Mempengaruhi pembentukan dan pertumbuhan embrio - Menyebabkan perubahan kromosom yang berarti dapat merubah genetika - Toksisitas terhadap sistem reproduksi - Gangguan saluran pernafasan	2	3	6	Sedang	
		Limbah infeksius (limbah mikrobiologi dan bioteknologi)	Saat memeriksa sampel darah dan/atau cairan tubuh pasien	Petugas Laboratorium	- Infeksius - Penyakit menular	2	3	6	Sedang	
		Benda tajam	Limbah B3 tajam seperti bekas jarum suntik dan pecahan botol kaca, yang diletakkan sembarangan sehingga dapat menusuk atau menimbulkan luka, baik yang telah digunakan atau belum	Petugas Laboratorium	- Luka - Infeksius - Penyakit menular	2	3	6	Sedang	
		Alkohol 70%	Iritasi Mudah menyala	Perawat ruangan	Iritasi pada permukaan kulit	1	3	3	Rendah	Penggunaan APD
2	Genset	B3 Mudah Menyala/ <i>Flammable</i>	Pengisian tangki solar sambil ditinggal mengerjakan pekerjaan lain	Semua petugas, pasien dan lingkungan sekitar	BBM tumpah	1	3	3	Rendah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemeriksaan tangki BBM secara berkala</li> <li>Pemasangan Hydrant dan Sprinkler</li> <li>Pemasangan APAR</li> </ul>
3	Dapur	Gas LPG	Kebocoran Gas LPG	Petugas gizi, UPSRS	Kebakaran	1	4	4	Sedang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemasangan exhaust fan</li> <li>Pemasangan gas detector</li> <li>Pemasangan Hydrant dan Sprinkler</li> <li>Pemasangan APAR</li> </ul>
4	Ruang Gas Medis	Gas Bertekanan/ <i>Pressure Gas</i>	- Instalasi gas medis tidak menggunakan bahan SNI - kebocoran pipa	Semua petugas, pasien dan lingkungan sekitar	Menyebabkan kebakaran	1	3	3	Rendah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemasangan exhaust fan</li> <li>Pemasangan APAR</li> </ul>
5	Gudang B3 Laundry	Gas Bertekanan/ <i>Pressure Gas</i>	Kebocoran Gas LPG	Semua petugas, pasien dan lingkungan sekitar	- Kebakaran - Cacat permanen - Kematian	1	4	4	Sedang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemasangan exhaust fan</li> <li>Pemasangan gas detector</li> <li>Pemasangan Hydrant dan Sprinkler</li> <li>Pemasangan APAR</li> </ul>

**DAFTAR RISIKO**  
**BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN DI RS DHARMA NUGRAHA**  
**TAHUN 2023**

		Chemical	Timbul reaksi kimia antar bahan chemical laundry	Petugas laundry, cleaning service	- menyebabkan iritasi pada kulit dan mata - kebakaran - gangguan saluran pernafasan	2	3	6	Sedang	Pemasangan exhaust fan Pemasangan gas detector Pemasangan Hydrant dan Sprinkler Pemasangan APAR Penggunaan lemari B3 yang sesuai standar penggunaan troli khusus untuk alat transportasi pemindahan chemical
--	--	----------	--	-----------------------------------	---	---	---	---	--------	---

No	Area/ Ruang	B3 yang teridentifikasi	Deskripsi bahaya	Pekerja yang terpajan	Konsekuensi	Risiko		Nilai risiko	Level risiko	Pengendalian
						P	C			
6	Laundry	Gas Bertekanan/ <i>Pressure Gas</i>	Kebocoran Gas LPG	Semua petugas, pasien dan lingkungan sekitar	Kebakaran	1	4	4	Sedang	Pemasangan exhaust fan Pemasangan gas detector Pemasangan Hydrant dan Sprinkler Pemasangan APAR
		Korosif/ <i>Corrosive</i>	Tumpahan chemical B3	Petugas Laundry	- Menyebabkan iritasi (terbakar) pada kulit - Menyebabkan proses pengkaratan pada lempeng baja	2	3	6	Sedang	Penggunaan APD berupa sarung tangan penggunaan gelas ukur saat penggunaan chemical
		Infeksius	Limbah pakaian kotor yang terkontaminasi dengan cairan tubuh termasuk kapas, pakaian, plaster atau pembalut kotor, tali temali, spre, selimut, dll	Petugas Laundry	- Infeksius - Penyakit menular	2	3	6	Sedang	Penggunaan APD berupa sarung tangan, sepatu booth, googles dan masker saat proses pengambilan linen kotor
7	Farmasi	Mudah Menyala/ <i>Flammable</i>	Penyimpanan B3 yang tidak teratur mengakibatkan terjadinya tumpahan B3	Petugas Farmasi	Kebakaran	1	4	4	Sedang	- Monitoring dan evaluasi - Menyediakan Material Safety Data Sheet (MSDS) - Memberi pelatihan kepada petugas terkait prosedur penanganan dan penyimpanan B3 - Penyimpanan bahan kimia disimpan berdasarkan sifat dan bukan berdasarkan alphabet-huruf, agar tidak terjadi interaksi antara bahan yang satu dengan bahan yang lainnya - Pemberlakuan batas waktu penyimpanan B3 - Pemasangan ventilasi - Menggunakan APD yang sesuai - Tidak menyimpan makanan dan minuman berdekatan dengan bahan beracun atau korosif
		Beracun ( <i>Toxic</i> )	Makan dan minum di ruang kerja	Petugas Farmasi	- Keracunan - Kematian	2	3	6	Sedang	- Mengajukan tidak bekerja di ruangan yang menggunakan bahan kimia sendiri - Pemasangan hydrant dan sprinkler - Pemasangan APAR - Pemasangan detector kebakaran (MCFA) - Menyediakan sabun untuk mencuci tangan - Menyediakan eye washer/body washer dan spill kit antisipasi terpapar B3 - Membuat SPO penggunaan eye washer/body washer - Memberikan pelatihan kepada petugas terkait penggunaan spill kit - Untuk limbah B3 disediakan kotak sampah plastik kuning dan safety box
		Iritasi/ <i>Irritant</i>	Penyimpanan B3 yang tidak teratur mengakibatkan terjadinya tumpahan B3	Petugas Farmasi	- Menyebabkan iritasi (terbakar) pada kulit - Menyebabkan proses pengkaratan pada lempeng baja	1	3	3	Rendah	- Menyediakan eye washer/body washer dan spill kit antisipasi terpapar B3 - Membuat SPO penggunaan eye washer/body washer - Memberikan pelatihan kepada petugas terkait penggunaan spill kit - Untuk limbah B3 disediakan kotak sampah plastik kuning dan safety box
		Korosif/ <i>Corrosive</i>	Penyimpanan B3 yang tidak teratur mengakibatkan terjadinya tumpahan B3	Petugas Farmasi	- Menyebabkan iritasi (terbakar) pada kulit - Menyebabkan proses pengkaratan pada lempeng baja	1	3	3	Rendah	- Limbah yang tidak saling cocok, disimpan dalam kemasan berbeda - Menyediakan TPS B3 Penyimpanan obat-obatan harus dicek secara periodik untuk menghindari obat-obat yang kadaluwarsa. Untuk limbah farmasi kategori B31 pengelolaannya sama dengan limbah domestik, sedang kategori B32 dan B33 diperlakukan sebagai limbah berbahaya
		Karsinogenik, Teratogenik & Mutagenik Carcinogenic, Teratogenic, Mutagenic	- Penyimpanan B3 yang tidak teratur mengakibatkan terjadinya tumpahan B3 - Tempat penyimpanan tidak sesuai standar	Petugas Farmasi	- Penyebab sel kanker - Mempengaruhi pembentukan dan pertumbuhan embrio - Menyebabkan perubahan kromosom yang berarti dapat merubah genética - Toksisitas terhadap sistem reproduksi - Gangguan saluran pernafasan	1	3	3	Rendah	- Limbah yang tidak saling cocok, disimpan dalam kemasan berbeda - Menyediakan TPS B3 Penyimpanan obat-obatan harus dicek secara periodik untuk menghindari obat-obat yang kadaluwarsa. Untuk limbah farmasi kategori B31 pengelolaannya sama dengan limbah domestik, sedang kategori B32 dan B33 diperlakukan sebagai limbah berbahaya

**DAFTAR RISIKO**  
**BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN DI RS DHARMA NUGRAHA**  
**TAHUN 2023**

		Limbah farmasi	- Obat-obat kadaluwarsa - Obat-obat terbuang karena kontaminasi dan buangan - Limbah obat (genotoksik, mutagenik, karsinogenik) kadaluwarsa, terkontaminasi dan buangan	- Petugas farmasi - Pasien	- Menyebabkan keracunan obat - Menyebabkan kematian	1	4	4	Sedang	- Bekerjasama dengan pihak Ke-3 terkait pemusnahan obat kadaluwarsa - Pengumpulan dan pencatatan Obat kadaluwarsa ke TPS B3
8	UPSRs	Pengoksidasi/ <i>Oxidizing</i>	Saat maintenance	Petugas UPSRS	- Terbakar - Cacat permanen	1	4	4	Sedang	- Penggunaan APD - penyediaan APAR di ruang genset - pelatihan operator genset bagi petugas UPSRS

No	Area/ Ruang	B3 yang teridentifikasi	Deskripsi bahaya	Pekerja yang terpajan	Konsekuensi	Risiko		Nilai risiko	Level risiko	Pengendalian
						P	C			
		Mudah Menyala/ <i>Flammable</i>	Saat pengisian solar ke mesin genset dan mesin pompa diesel hydrant	Petugas UPSRS	- Terbakar - Cacat permanen	1	4	4	Sedang	- Penggunaan APD - penyediaan APAR
		Berbahaya bagi Lingkungan <i>/Dangerous for Environment</i>	Limbah oli mesin genset dan mesin pompa diesel hydrant	Petugas UPSRS	Merusak atau menyebabkan kematian pada ikan atau organisme aquatic lainnya atau bahaya lain yang dapat ditimbulkan, seperti merusak lapisan ozon (misalnya CFC = Chlorofluorocarbon), persistent di lingkungan (misalnya PCBs = Polychlorinated Biphenyls)	1	3	3	Rendah	- Penggunaan drum sebagai tempat penyimpanan limbah B3 - monitoring pembuangan limbah B3 ke TPS B3
		Gas Bertekanan/ <i>Pressure Gas</i>	Gas dalam tabung bertekanan	Petugas UPSRS	- Kebakaran - Ledakan - Cacat permanen - Kematian	1	4	4	Sedang	Pemasangan exhaust fan Pemasangan gas detector Pemasangan Hydrant dan Sprinkler Pemasangan APAR
		Gas Bertekanan/ <i>Pressure Gas</i>	Kaleng aerosol	Petugas UPSRS	- Luka pada bagian tubuh - Ledakan - Kebakaran	1	3	3	Rendah	Pemakaian APD
9	Gudang Umum	Berbahaya bagi Lingkungan <i>/Dangerous for Environment</i>	Baterai	Petugas gudang	Merusak atau menyebabkan kematian pada ikan atau organisme aquatic lainnya atau bahaya lain yang dapat ditimbulkan, seperti merusak lapisan ozon (misalnya CFC = Chlorofluorocarbon), persistent di lingkungan (misalnya PCBs = Polychlorinated Biphenyls)	1	3	3	Rendah	- Menyediakan TPS B3 - Bekerjasama dengan pihak Ke-3 terkait pemusnahan limbah B3
10	R. Perawatan	Infeksius	Limbah dari disposable item antara lain pipa karet, kateter dan set intravena serta benda2 lain yang terkontaminasi darah dan cairan tubuh.	Perawat , dokter jaga ruangan dan cleaning service	- Infeksi - Penyakit menular	1	3	3	Rendah	- Memberikan pelatihan kepada petugas terkait penggunaan spill kit - Untuk limbah B3 disediakan kotak sampah plastik kuning dan safety box - Limbah yang tidak saling cocok, disimpan dalam kemasan berbeda
		Infeksius	Linen pakaian kotor yang terkontaminasi dengan cairan tubuh termasuk kapas, pakaian, plaster atau pembalut kotor, tali temali, spre, selimut, dll	Perawat ruangan, cleaning service dan petugas laundry	- Infeksi - Penyakit menular	2	3	6	Sedang	- Penguangan APD saat mengganti linen tempat tidur pasien Membuang sisa bekas kapas, plester, pembalut dll ke tempat sampah infeksius - Pembuangan cairan tubuh pasien seperti darah, faeses yang menempel di linen ke spoelhoek sebelum ditaruh kedalam ember linen infeksius

**DAFTAR RISIKO**  
**BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN DI RS DHARMA NUGRAHA**  
**TAHUN 2023**

		Alkohol 70%	Iritasi Mudah menyala	Perawat ruangan	Iritasi pada permukaan kulit	1	3	3	Rendah	Penggunaan APD
		Infeksius	Limbah dari kegiatan isolasi	Perawat ruangan, cleaning service dan petugas laundry	- Infeksi - Penyakit menular	2	3	6	Sedang	- Penggunaan APD - Limbah infeksius harus dikumpulkan dalam kontainer yang tidak bocor dan tertutup rapat dan diangkut menuju pusat penyimpanan limbah. Isi kontainer tidak boleh melebihi ¾ volume kontainer untuk mencegah tumpahnya isi kontainer.
11	R. Perawatan	Infeksius	Limbah dari disposable item antara lain pipa karet, kateter dan set intravena serta benda2 lain yang terkontaminasi darah dan cairan tubuh.	Perawat , dokter jaga ruangan dan cleaning service	- Infeksi - Penyakit menular	1	3	3	Rendah	- Memberikan pelatihan kepada petugas terkait penggunaan spill kit - Untuk limbah B3 disediakan kotak sampah plastik kuning dan safety box - Limbah yang tidak saling cocok, disimpan dalam kemasan berbeda

No	Area/ Ruang	B3 yang teridentifikasi	Deskripsi bahaya	Pekerja yang terpajan	Konsekuensi	Risiko		Nilai risiko	Level risiko	Pengendalian
						P	C			
		Infeksius	Linen pakaian kotor yang terkontaminasi dengan cairan tubuh termasuk kapas, pakaian, plaster atau pembalut kotor, tali temali, sprei, selimut, dll	Perawat ruangan, cleaning service dan petugas laundry	- Infeksi - Penyakit menular	2	3	6	Sedang	- Penggunan APD saat mengganti linen tempat tidur pasien Membuang sisa bekas kapas, plester, pembalut dll ke tempat sampah infeksius - Pembuangan cairan tubuh pasien seperti darah, faeses yang menempel di linen ke spoelhoek sebelum ditaruh kedalam ember linen infeksius
		Alkohol 70%	Iritasi Mudah menyala	Perawat ruangan	Iritasi pada permukaan kulit	1	3	3	Rendah	Penggunaan APD
		Infeksius	Limbah dari kegiatan isolasi	Perawat ruangan, cleaning service dan petugas laundry	- Infeksi - Penyakit menular	2	3	6	Sedang	- Penggunaan APD - Limbah infeksius harus dikumpulkan dalam kontainer yang tidak bocor dan tertutup rapat dan diangkut menuju pusat penyimpanan limbah. Isi kontainer tidak boleh melebihi ¾ volume kontainer untuk mencegah tumpahnya isi kontainer.
12	R. Perawatan	Infeksius	Limbah dari disposable item antara lain pipa karet, kateter dan set intravena serta benda2 lain yang terkontaminasi darah dan cairan tubuh.	Perawat , dokter jaga ruangan dan cleaning service	- Infeksi - Penyakit menular	1	3	3	Rendah	- Memberikan pelatihan kepada petugas terkait penggunaan spill kit - Untuk limbah B3 disediakan kotak sampah plastik kuning dan safety box - Limbah yang tidak saling cocok, disimpan dalam kemasan berbeda
		Infeksius	Linen pakaian kotor yang terkontaminasi dengan cairan tubuh termasuk kapas, pakaian, plaster atau pembalut kotor, tali temali, sprei, selimut, dll	Perawat ruangan, cleaning service dan petugas laundry	- Infeksi - Penyakit menular	2	3	6	Sedang	- Penggunan APD saat mengganti linen tempat tidur pasien Membuang sisa bekas kapas, plester, pembalut dll ke tempat sampah infeksius - Pembuangan cairan tubuh pasien seperti darah, faeses yang menempel di linen ke spoelhoek sebelum ditaruh kedalam ember linen infeksius
		Alkohol 70%	Iritasi Mudah menyala	Perawat ruangan	Iritasi pada permukaan kulit	1	3	3	Rendah	Penggunaan APD
		Infeksius	Limbah dari kegiatan isolasi	Perawat ruangan, cleaning service dan petugas laundry	- Infeksi - Penyakit menular	2	3	6	Sedang	- Penggunaan APD - Limbah infeksius harus dikumpulkan dalam kontainer yang tidak bocor dan tertutup rapat dan diangkut menuju pusat penyimpanan limbah. Isi kontainer tidak boleh melebihi ¾ volume kontainer untuk mencegah tumpahnya isi kontainer.

**DAFTAR RISIKO**  
**BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN DI RS DHARMA NUGRAHA**  
**TAHUN 2023**

13	Poliklinik	Infeksius	Limbah dari disposable item antara lain pipa karet, kateter dan set intravena serta benda2 lain yang terkontaminasi darah dan cairan tubuh.	Perawat , dokter jaga ruangan dan cleaning service	- Infeksi - Penyakit menular	1	3	3	Rendah	- Memberikan pelatihan kepada petugas terkait penggunaan spill kit - Untuk limbah B3 disediakan kotak sampah plastik kuning dan safety box - Limbah yang tidak saling cocok, disimpan dalam kemasan berbeda
			Linen pakaian kotor yang terkontaminasi dengan cairan tubuh termasuk kapas, pakaian, plaster atau pembalut kotor, tali temali, spre, selimut, dll	Perawat ruangan, cleaning service dan petugas laundry	- Infeksi - Penyakit menular	2	3	6	Sedang	- Penggunaan APD saat mengganti linen tempat tidur pasien Membuang sisa bekas kapas, plester, pembalut dll ke tempat sampah infeksius - Pembuangan cairan tubuh pasien seperti darah, faeses yang menempel di linen ke spoelhoek sebelum ditaruh kedalam ember linen infeksius
14	IGD	Infeksius	Limbah dari disposable item antara lain pipa karet, kateter dan set intravena serta benda2 lain yang terkontaminasi darah dan cairan tubuh.	Perawat , dokter jaga ruangan dan cleaning service	- Infeksi - Penyakit menular	1	3	3	Rendah	- Memberikan pelatihan kepada petugas terkait penggunaan spill kit - Untuk limbah B3 disediakan kotak sampah plastik kuning dan safety box - Limbah yang tidak saling cocok, disimpan dalam kemasan berbeda

No	Area/ Ruang	B3 yang teridentifikasi	Deskripsi bahaya	Pekerja yang terpajan	Konsekuensi	Risiko		Nilai risiko	Level risiko	Pengendalian
						P	C			
		Infeksius	Linen pakaian kotor yang terkontaminasi dengan cairan tubuh termasuk kapas, pakaian, plaster atau pembalut kotor, tali temali, spre, selimut, dll	Perawat ruangan, cleaning service dan petugas laundry	- Infeksi - Penyakit menular	2	3	6	Sedang	- Penggunaan APD saat mengganti linen tempat tidur pasien Membuang sisa bekas kapas, plester, pembalut dll ke tempat sampah infeksius - Pembuangan cairan tubuh pasien seperti darah, faeses yang menempel di linen ke spoelhoek sebelum ditaruh kedalam ember linen infeksius
		Alkohol 70%	Iritasi Mudah menyala	Perawat ruangan	Iritasi pada permukaan kulit	1	3	3	Rendah	Penggunaan APD
		Infeksius	Limbah dari kegiatan isolasi	Perawat ruangan, cleaning service dan petugas laundry	- Infeksi - Penyakit menular	2	3	6	Sedang	- Penggunaan APD - Limbah infeksius harus dikumpulkan dalam kontainer yang tidak bocor dan tertutup rapat dan diangkut menuju pusat penyimpanan limbah. Isi kontainer tidak boleh melebihi ¾ volume kontainer untuk mencegah tumpahnya isi kontainer.
15	Kamar Operasi	Infeksius	Limbah dari disposable item antara lain pipa karet, kateter dan set intravena serta benda2 lain yang terkontaminasi darah dan cairan tubuh.	Perawat , dokter jaga ruangan dan cleaning service	- Infeksi Penyakit menular	1	3	3	Rendah	- Memberikan pelatihan kepada petugas terkait penggunaan spill kit - Untuk limbah B3 disediakan kotak sampah plastik kuning dan safety box - Limbah yang tidak saling cocok, disimpan dalam kemasan berbeda
		Infeksius	Linen pakaian kotor yang terkontaminasi dengan cairan tubuh termasuk kapas, pakaian, plaster atau pembalut kotor, tali temali, spre, selimut, dll	Perawat ruangan, cleaning service dan petugas laundry	- Infeksi Penyakit menular	2	3	6	Sedang	- Penggunaan APD saat mengganti linen tempat tidur pasien Membuang sisa bekas kapas, plester, pembalut dll ke tempat sampah infeksius - Pembuangan cairan tubuh pasien seperti darah, faeses yang menempel di linen ke spoelhoek sebelum ditaruh kedalam ember linen infeksius
		Alkohol 70%	Iritasi Mudah menyala	Perawat ruangan	Iritasi pada permukaan kulit	1	3	3	Rendah	Penggunaan APD

**DAFTAR RISIKO**  
**BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN DI RS DHARMA NUGRAHA**  
**TAHUN 2023**

		Infeksius	Limbah dari kegiatan isolasi	- Perawat ruangan - Cleaning service	- Infeksi - Penyakit menular	2	3	6	Sedang	- Penggunaan APD - Limbah infeksius harus dikumpulkan dalam kontainer yang tidak bocor dan tertutup rapat dan diangkut menuju pusat penyimpanan limbah. Isi kontainer tidak boleh melebihi $\frac{3}{4}$ volume kontainer untuk mencegah tumpahnya isi kontainer.
		Patologis/Anatomis	Limbah anatomi manusia yaitu jaringan, organi dan bagian tubuh	Cleaning service	- Infeksi - Penyakit menular	2	3	6	Sedang	Limbah anatomi manusia harus dikumpulkan di dalam kontainer atau kantong sesegera mungkin. Kemudian disimpan dalam tempat penyimpanan pada suhu rendah (5-8°C), limbah ini dapat disimpan dalam waktu yang agak lama. Penyimpanan hanya boleh dilakukan oleh petugas yang ditunjuk.
16	Cleaning Sevice	Iritasi/ Irritant	Chemical bahan pembersih	Cleaning service	- Menyebabkan iritasi pada permukaan kulit - Gatal-gatal - Menimbulkan rasa perih saat terkena mata	2	3	6	Sedang	Penggunaan APD melindungi petugas dari bahaya B3 (sarung tangan, masker, apron, sepatu both) sesuai kebutuhan
17	R. sterilisasi	Iritasi/ Irritant	Chemical steril alat medis	Petugas CSSD	- Menyebabkan iritasi pada permukaan kulit - Gatal-gatal - Menimbulkan rasa perih saat terkena mata	2	3	6	Sedang	Penggunaan APD melindungi petugas dari bahaya B3 (sarung tangan, masker, apron, sepatu both) sesuai kebutuhan